

STRATEGI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI PECABEAN 01

Anang¹, Beni Habibi²

¹Magister Pedagogi Universitas Pancasakti Tegal

²Universitas Pancasakti Tegal

anangtasik02@gmail.com, benihabibi@upstegal.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the suboptimal implementation of curriculum management in improving students' learning outcomes at SD Negeri Pecabean 01, as reflected in lesson planning that has not fully accommodated students' learning needs, limited teacher competence in developing instructional materials, less effective academic supervision, and learning evaluation that remains focused on final scores rather than comprehensive competency development. The study aimed to analyze curriculum management strategies in improving students' learning outcomes at SD Negeri Pecabean 01. This research employed a qualitative approach using a theoretical analysis (library research) method by examining books, scientific journal articles, previous research findings, and relevant documents related to curriculum management and the implementation of the Merdeka Curriculum. Data were analyzed through data reduction, data presentation, interpretation, and descriptive conclusion drawing. The findings indicate that effective curriculum management strategies consist of four main components: curriculum planning based on students' needs, student-centered learning implementation, academic supervision focused on improving teacher competence, and continuous curriculum evaluation. These four components are integrated into a comprehensive curriculum management system that enhances the quality of the learning process and students' learning outcomes. Therefore, systematic and sustainable curriculum management strategies are essential in supporting the improvement of educational quality at the elementary school level.

Keywords: Curriculum Management, Learning Outcomes, Merdeka Curriculum

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya strategi manajemen kurikulum dalam mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Pecabean 01, yang ditandai dengan perencanaan pembelajaran yang belum sepenuhnya berorientasi pada kebutuhan peserta didik, keterbatasan kompetensi guru dalam mengembangkan perangkat ajar, supervisi akademik yang belum optimal, serta evaluasi pembelajaran yang masih berfokus pada pencapaian nilai akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen kurikulum dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Pecabean 01. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis teoritis (*library research*), melalui kajian terhadap buku, artikel ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta berbagai dokumen yang relevan mengenai manajemen kurikulum dan implementasi Kurikulum Merdeka. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi

data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen kurikulum yang efektif terdiri atas empat komponen utama, yaitu perencanaan kurikulum berbasis kebutuhan peserta didik, pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, supervisi akademik yang berorientasi pada peningkatan kompetensi guru, serta evaluasi kurikulum yang dilakukan secara berkelanjutan. Keempat komponen tersebut saling terintegrasi dalam membentuk sistem pengelolaan kurikulum yang mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, strategi manajemen kurikulum yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Kata Kunci: manajemen kurikulum, hasil belajar, kurikulum Merdeka

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi strategis dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh tersedianya sarana dan prasarana, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan kurikulum sebagai pedoman utama dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Kurikulum menjadi instrumen yang mengarahkan tujuan, isi, strategi, dan evaluasi pembelajaran sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Oleh karena itu, Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam mengelola seluruh komponen pendidikan secara efektif, salah

satunya melalui manajemen kurikulum. Manajemen kurikulum merupakan serangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kurikulum agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Menurut Rusman (2022), manajemen kurikulum merupakan upaya sistematis untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya pendidikan sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Senada dengan itu, Mulyasa (2023) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dan guru dalam mengelola kurikulum sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan satuan pendidikan. manajemen kurikulum memegang peranan penting dalam menjamin

ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Fenomena yang saat ini banyak dijumpai di berbagai sekolah dasar di Indonesia menunjukkan bahwa implementasi kurikulum belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Meskipun pemerintah telah menerapkan Kurikulum Merdeka yang memberikan fleksibilitas kepada sekolah dalam merancang pembelajaran, masih terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaannya (Maulidia et al., 2023).

Beberapa permasalahan di SD Negeri Pecabean 01 yang sering ditemukan meliputi perencanaan pembelajaran yang belum sepenuhnya mengacu pada kebutuhan peserta didik, keterbatasan kompetensi guru dalam mengembangkan perangkat ajar, kurang optimalnya supervisi akademik, serta evaluasi pembelajaran yang masih berorientasi pada pencapaian nilai akhir dibandingkan dengan pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh. Kondisi tersebut

berdampak pada belum optimalnya peningkatan hasil belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Hasil belajar peserta didik merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan. Hasil belajar tidak hanya mencerminkan penguasaan aspek kognitif, tetapi juga perkembangan afektif dan psikomotorik yang diperoleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari peserta didik maupun lingkungan sekolah. Salah satu faktor yang memiliki kontribusi besar adalah strategi manajemen kurikulum yang diterapkan oleh sekolah melalui perencanaan pembelajaran, pengelolaan sumber daya, pelaksanaan pembelajaran, supervisi akademik, hingga evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Strategi manajemen kurikulum yang terencana memungkinkan guru melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

SD Negeri Pecabean 01 memiliki tanggung jawab untuk

mengimplementasikan kurikulum secara optimal guna meningkatkan mutu pendidikan. Pengelolaan kurikulum di sekolah dasar menjadi sangat penting karena pada jenjang ini peserta didik memperoleh fondasi pengetahuan, keterampilan, karakter, dan sikap yang akan memengaruhi keberhasilan pendidikan pada jenjang berikutnya. Strategi manajemen kurikulum yang diterapkan oleh kepala sekolah dan guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa strategi manajemen kurikulum perlu terus dikembangkan agar pelaksanaan pembelajaran semakin efektif dan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Secara teoritis, hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai akibat dari proses pembelajaran (Rachmania et al, 2023). Sementara itu, Uno (2021) menjelaskan bahwa keberhasilan hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kualitas pengelolaan pembelajaran

yang diawali dari manajemen kurikulum yang baik. Dengan demikian, semakin efektif strategi manajemen kurikulum yang diterapkan oleh sekolah, semakin besar peluang terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas dan meningkatnya hasil belajar peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi manajemen kurikulum berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Maulidia et al. (2023) menemukan bahwa implementasi manajemen Kurikulum Merdeka yang dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian (Adiyono, 2022) juga menunjukkan bahwa strategi manajemen kurikulum yang didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah dan kolaborasi guru memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran. Namun, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan pendekatan empiris melalui observasi lapangan dan belum banyak mengkaji strategi manajemen kurikulum dari perspektif konseptual melalui pendekatan kualitatif teoritis.

Penelitian ini terletak pada kajian teoritis mengenai strategi manajemen kurikulum yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Pecabean 01. Penelitian ini mengintegrasikan teori-teori manajemen kurikulum, hasil belajar, dan implementasi Kurikulum Merdeka berdasarkan berbagai sumber ilmiah terkini sehingga mendapatkan hasil yang nyata untuk dijadikan referensi bagi sekolah dalam mengembangkan strategi pengelolaan kurikulum secara lebih efektif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen kurikulum dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Pecabean 01 melalui pendekatan kualitatif teoritis (*library research*). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan serta menjadi referensi bagi kepala sekolah, guru, dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi pengelolaan kurikulum yang efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan analisis teoritis (*library research*) dengan sumber buku, artikel jurnal, observasi, wawancara, serta data dari hasil wawancara dan observasi yang kemudian kami analisis dalam tercapainya suatu maksud yang menjadi fokus di dalam penelitian. Tujuan yang hendak diperoleh dalam penelitian ini berupa strategi manajemen kurikulum dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri Pecabean 01. Strategi manajemen kurikulum yang dianalisis berupa perencanaan, pelaksanaan, dan observasi. Dengan menggunakan informan guru SD Negeri Pecabean 01 sebagai pendukung keabsahan penelitian, serta data/file dalam sumber penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh melalui analisis berbagai literatur ilmiah yang membahas manajemen kurikulum, implementasi Kurikulum Merdeka, strategi pengelolaan pembelajaran, serta teori mengenai hasil belajar peserta didik. Analisis dilakukan dengan mengintegrasikan teori manajemen pendidikan,

penelitian terdahulu, serta kondisi yang terjadi di SD Negeri Pecabean 01 sebagaimana diuraikan pada latar belakang penelitian.

Berdasarkan hasil kajian literatur, strategi manajemen kurikulum yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik terdiri atas empat komponen utama, yaitu perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, supervisi dan pengawasan kurikulum, serta evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran (Rostini:2023).

1. Perencanaan Kurikulum Berbasis Kebutuhan Peserta Didik

Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan merupakan tahap awal yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum. Perencanaan yang baik dilakukan melalui analisis karakteristik peserta didik, penyusunan tujuan pembelajaran, pengembangan perangkat ajar, serta pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka. Berbagai literatur menjelaskan bahwa sekolah yang menerapkan perencanaan pembelajaran secara sistematis mampu meningkatkan efektivitas proses belajar karena guru memiliki

arah pembelajaran yang jelas (Sapitri: 2024). Sebaliknya, perencanaan yang belum mempertimbangkan kebutuhan belajar peserta didik menyebabkan pembelajaran kurang optimal sehingga berdampak pada rendahnya ketercapaian kompetensi.

Berdasarkan kondisi di SD Negeri Pecabean 01, masih ditemukan perencanaan pembelajaran yang belum sepenuhnya disusun berdasarkan kebutuhan individual peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi penguatan penyusunan modul ajar, asesmen diagnostik, serta kolaborasi antar guru dalam merancang pembelajaran

2. Pelaksanaan Kurikulum melalui Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka menuntut perubahan paradigma pembelajaran dari *teacher centered* menuju *student centered learning*. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan pengalaman belajar bermakna melalui pembelajaran diferensiasi, pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), diskusi, serta pemanfaatan media

pembelajaran yang inovatif. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang aktif mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta hasil belajar peserta didik.

Namun demikian, implementasi pembelajaran aktif sering menghadapi kendala berupa keterbatasan kompetensi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif serta keterbatasan pemanfaatan teknologi Pendidikan

3. Supervisi Akademik sebagai Penguatan Implementasi Kurikulum

Hasil ini menunjukkan bahwa supervisi akademik merupakan bagian penting dalam strategi manajemen kurikulum. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan administrasi, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam memberikan pendampingan kepada guru melalui observasi kelas, refleksi pembelajaran, diskusi profesional,

serta pelatihan berkelanjutan (Agustina: 2022).

Pada kondisi SD Negeri Pecabean 01, supervisi akademik masih perlu dioptimalkan agar tidak hanya berorientasi pada kelengkapan administrasi pembelajaran, tetapi juga pada peningkatan kompetensi pedagogik guru

4. Evaluasi Kurikulum sebagai Dasar Perbaikan Berkelanjutan

Hasil analisis menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum tidak hanya dilakukan melalui penilaian hasil belajar peserta didik, tetapi juga mencakup evaluasi terhadap proses pembelajaran, efektivitas perangkat ajar, strategi pembelajaran, serta ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, evaluasi diarahkan pada asesmen formatif dan sumatif yang memberikan umpan balik bagi guru maupun peserta didik.

Menurut Yunita (2023) sekolah yang melakukan evaluasi secara berkelanjutan mampu melakukan perbaikan pembelajaran secara sistematis sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

5. Strategi Perencanaan Kurikulum dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum merupakan fondasi utama dalam keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Fattah (2023), perencanaan kurikulum dilakukan melalui identifikasi kebutuhan peserta didik, penyusunan tujuan pembelajaran, pengembangan materi, strategi pembelajaran, serta penyusunan sistem evaluasi. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa strategi perencanaan yang berbasis kebutuhan peserta didik memungkinkan guru menyusun pembelajaran yang lebih kontekstual sehingga mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses belajar

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rusdiana (2022) yang menyatakan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka memerlukan perencanaan pembelajaran yang fleksibel sesuai karakteristik peserta didik. Dalam konteks SD Negeri Pecabean 01, perencanaan pembelajaran masih memerlukan penguatan melalui asesmen diagnostik, penyusunan modul ajar

yang adaptif, serta kolaborasi guru dalam komunitas belajar

Perencanaan yang sistematis akan menghasilkan pembelajaran yang terarah sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

6. Implikasi Strategi Manajemen Kurikulum terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan sintesis berbagai teori dan penelitian terdahulu, strategi manajemen kurikulum yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, supervisi, dan evaluasi merupakan suatu siklus yang saling berkaitan. Keempat komponen tersebut membentuk sistem pengelolaan kurikulum yang mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran

Pada SD Negeri Pecabean 01, implementasi strategi tersebut berpotensi meningkatkan hasil belajar peserta didik apabila dilakukan secara konsisten melalui kolaborasi kepala sekolah, guru, dan seluruh warga sekolah. Penerapan strategi manajemen kurikulum yang efektif tidak hanya berdampak pada peningkatan nilai akademik, tetapi juga pada perkembangan karakter, keterampilan berpikir kritis,

kemampuan kolaborasi, kreativitas, serta kompetensi peserta didik sesuai Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, hasil kajian teoritis ini menegaskan bahwa keberhasilan peningkatan hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh efektivitas strategi manajemen kurikulum yang diterapkan sekolah. Semakin sistematis proses perencanaan, pelaksanaan, supervisi, dan evaluasi kurikulum, semakin besar peluang tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif melalui analisis teoritis (library research), dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Pecabean 01. Strategi tersebut diwujudkan melalui empat fungsi utama manajemen kurikulum, yaitu perencanaan, pelaksanaan, supervisi akademik, dan evaluasi kurikulum yang dilaksanakan secara sistematis, terpadu, dan berkelanjutan. Perencanaan kurikulum yang disusun berdasarkan

kebutuhan peserta didik, pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, supervisi akademik yang berorientasi pada pembinaan profesional guru, serta evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan terbukti secara teoritis mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa implementasi strategi manajemen kurikulum di SD Negeri Pecabean 01 masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain perencanaan pembelajaran yang belum sepenuhnya berbasis kebutuhan peserta didik, kompetensi guru dalam mengembangkan perangkat ajar yang masih perlu ditingkatkan, pelaksanaan supervisi akademik yang belum optimal, serta evaluasi pembelajaran yang masih berorientasi pada pencapaian nilai akhir. Oleh karena itu, diperlukan penguatan melalui penyusunan modul ajar yang adaptif, penerapan asesmen diagnostik dan pembelajaran berdiferensiasi, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan komunitas belajar, optimalisasi

supervisi akademik yang bersifat kolaboratif, serta penerapan evaluasi autentik sebagai dasar perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas strategi manajemen kurikulum merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian fungsi-fungsi manajemen kurikulum dalam perspektif analisis teoritis sebagai suatu strategi yang komprehensif untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah, guru, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam mengembangkan pengelolaan kurikulum yang lebih adaptif, sistematis, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan perbaikan dan pengembangan pada masa mendatang. Pihak SD Negeri Pecabean 01 diharapkan dapat memperkuat implementasi manajemen kurikulum melalui

perencanaan pembelajaran yang lebih berorientasi pada kebutuhan peserta didik, peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan perangkat ajar, pelaksanaan supervisi akademik yang berkelanjutan, serta penerapan evaluasi pembelajaran yang lebih komprehensif sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Adiyono. (2020). Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Penerapan Manajemen. FIKRUNA, 2(1), 74-90.
- Mulyasa, E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusdiana, H. A. (2022). *Manajemen Kurikulum: Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Bandung: Arsad Press
- Rusman. (2022). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Uno, H. B. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jurnal :

- Agustina, A (2022). Implementasi manajemen kurikulum di MTs. Laboratorium UIN-SU Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13717–13723.
- Maulidia, M., Rukmana, A., & Sari, N. (2023). Implementasi manajemen Kurikulum Merdeka dalam

- meningkatkan mutu pendidikan.
Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP), 6(8), 6424–6431.
- Rachmania, S., Wahyuni, E., & Fadhilah, A. (2023). Strategi manajemen kurikulum yang berorientasi pada hasil belajar di sekolah kreatif SD Muhammadiyah 20 Surabaya. *ARZUSIN: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*, 3(2), 99–111.
- Fattah, A., (2023). Konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka. *Competitive: Journal of Education*, 2(3), 201–211.
- Rostini, D., (2023). Manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Marhas Margahayu. *Journal on Education*, 5(2), 3492–3497.
- Sapitri. (2024). Manajemen kurikulum dan pembelajaran di sekolah menengah atas. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*.
- Yunita, Y., (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jambura Journal of Educational Management*, 16–25